

LAMPIRAN

Lampiran

1

1. Lembar Penilaian Ahli (Judges) Sikap Spiritual

Kompetensi	Indikator	Penilaian Ahli		
		Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1. Ketataan Beribadah	Perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya	x		
	Mau mengajak teman seagamanya untuk melakukan ibadah bersama.	x		
	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan keluarga	x		
	Mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan sekolah.	x		
	Melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama.	x		
	Merayakan hari besar agama	x		
	Melaksanakan ibadah tepat waktu	x		
2. Berprilaku Syukur	Perilaku menerima perbedaan karakteristik sebagai anugerah Tuhan.	x		
	Selalu menerima penugasan dengan sikap terbuka.	x		
	Bersyukur atas pemberian orang lain	x		
	Mengakui kebesaran Tuhan dalam menciptakan alam semesta.	x		
	Menjaga kelestarian alam, tidak merusak tanaman.	x		
	Tidak Mengeluh	x		
	Selalu merasa gembira dalam segala hal.	x		
	Tidak berkecil hati dengan keadaannya.	x		
	Suka memberi atau menolong sesama.	x		
	Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan.	x		
	Mengucapkan salam sebagai awal			

3. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Perilaku yang menunjukkan selalu berdoa sebelum atau sesudah melakukan tugas atau pekerjaan.	x		
	Berdoa sebelum makan	x		
	Berdoa ketika pelajaran selesai	x		
	Mengajak teman berdoa saat memulai kegiatan.	x		
	Mengingatkan teman untuk selalu berdoa.	x		
4. Toleransi dalam beribadah	Tindakan yang menghargai perbedaan dalam beribadah.	x		
	Menghormati teman yang berbeda agama.	x		
	Berteman tanpa membedakan agama.	x		
	Tidak menganggu teman yang sedang beribadah	x		
	Menghormati hari besar keagamaan lain.	x		
	Tidak menjelekan ajaran agama lain	x		
	Hidup rukun berdampingan dengan berbagai agama	x		

Denpasar, 20 Mei

2020

Ahli I

Prof. Dr. A.A.I.N

Marhaeni, M.A.

Nip. 19640326

199003 2 002

Lampiran 1

2. Lembar Penilaian Ahli (Judges) Sikap Sosial

Kompetensi	Indikator	Penilaian Ahli		
		Relevan	Tidak Relevan	Catatan

1 Jujur	Tidak mau berbohong atau tidak mencontek	x		
	Mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru, tanpa menjiplak tugas orang lain.	x		
	Mengerjakan soal penilaian tanpa mencontek	x		
	Mengatakan dengan sesungguhnya apa yang terjadi atau yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari	x		
	Mau mengakui kesalahan atau kekeliruan	x		
	Mengembalikan barang yang dipinjam atau ditemukan	x		
	Mengemukakan pendapat sesuai dengan apa yang diyakininya, walaupun berbeda dengan pendapat teman.	x		
	Mengemukakan ketidaknyamanan belajar yang dirasakannya di sekolah	x		
	Membuat laporan kegiatan kelas secara terbuka (Transparan)	x		
2. Disiplin	Mengikuti peraturan yang ada di sekolah	x		
	Tertib dalam melaksanakan tugas	x		
	Hadir disekolah tepat waktu	x		
	Masuk kelas tepat waktu.	x		
	Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi	x		
	Tertib mentaati mentaati peraturan sekolah	x		
	Melaksanakan piket kebersihan kelas	x		
	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	x		
	Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah dengan baik.	x		
	Membagi waktu belajar dan bermain dengan baik.	x		
	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya	x		
	Tidak pernah terlambat masuk kelas.	x		
3	Menyelesaikan tugas yang diberikan	x		
	Mengakui kesalahan	x		

	Melaksanakan tugas yang menjadi kewajiban di kelas seperti piket kebersihan	x		
	Melaksanakan peraturan sekolah dengan baik	x		
	Mengerjakan tugas/pekerjaan rumah sekolah dengan baik.	x		
	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	x		
	Mengakui kesalahan, tidak melemparkan kesalahan kepada teman	x		
	Berpartisipasi dalam kegiatan sosial disekolah	x		
	Menunjukan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam kelompok dikelas/sekolah	x		
	Membuat laporan setelah melakukan kegiatan	x		
4. Santun	Menghormati orang lain dan menghormati cara bicara yang tepat	x		
	Menghormati guru, pegawai sekolah, penjaga kebun, dan orang yang lebih tua.	x		
	Berbicara atau tutur kata halus tidak kasar	x		
	Berpakaian rapi dan pantas	x		
	Dapat mengendalikan emosi dalam menghadapi masalah, tidak marah-marah	x		
	Mengucapkan salam ketika bertemu guru, teman, dan orang-orang disekolah	x		
	Menunjukan wajah ramah, bersahabat, dan tidak cemberut	x		
	Mengucapkan terima kasih apabila menerima bantuan dalam bentuk jasa atau barang dari orang lain.	x		
5. Peduli	Ingin tahu dan ingin membantu teman yang kesulitan dalam pembelajaran, perhatian kepada orang lain.	x		
	Beradaptasi dalam kegiatan sosial disekolah	x		
	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/memiliki	x		

	Menolong teman yang mengalami kesulitan.	x		
	Menjaga keasrian, keindahan, dan kebersihan lingkungan sekolah.	x		
	Melerai teman yang berselisih (bertengkar)	x		
	Menjenguk teman atau guru yang sakit.	x		
	Menunjukan perhatian terhadap kebersihan kelas dan lingkungan sekitar	x		
6. Percaya Diri	Berani tampil di depan kelas	x		
	Berani mengemukakan pendapat.	x		
	Berani mencoba hal baru	x		
	Mengemukakan pendapat terhadap suatu topik atau masalah	x		
	Mengajukan diri menjadi ketua kelas atau pengurus kelas lainnya	x		
	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis	x		
	Mencoba hal-hal baru yang bermanfaat	x		
	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain	x		
	Memberikan argument yang kuat untuk mempertahankan pendapat	x		

Denpasar, 20
2020

Prof. Dr.
A.A.I.N
Marhaeni,
M.A.
Nip. 19640326
199003 2 002

Lampiran 1

3. Lembaran Penilaian Ahli (Judges) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Kompetensi	Ruang Lingkup Materi	Penilaian Ahli
------------	----------------------	----------------

		Relevan	Tidak Relevan	Catatan
1. Menunjukkan sikap sebagai mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila.	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	x		

	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
	Penanda kebahasaan dalam teks.	x		
2. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks.	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks, surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	x		
	Penanda kebahasaan dalam teks.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	x		

	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
3. Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana.	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	x		
	Penanda kebahasaan dalam teks.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	x		

	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
4. Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana.	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata	x		
	Penanda kebahasaan dalam teks	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan)	x		

	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
5.Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi).	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks arahan/petunjuk)	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks instruksi).	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks surat tanggapan pribadi).	x		
	Genre cerita (cerita petualangan).	x		
	Genre tanggapan (teks dongeng).	x		
	Genre tanggapan (teks permainan/dolanan daerah).	x		
6.Menganalisis informasi di dalam berbagai teks sederhana.	Genre tanggapan (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	x		
	Penanda kebahasan dalam teks	x		

	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		
7. Menyusun berbagai teks sederhana secara tulis.	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	x		
	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	x		
	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan <u>kelompok kata</u>	x		
	Penanda kebahasaan dalam teks.	x		
	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	x		

Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	x		
Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	x		

Denpasar, 20 Mei 2020

Ahli I

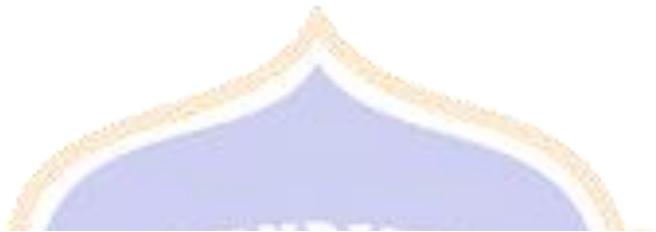
Prof. Dr. A.A.I.N

Marhaeni, M.A.

Nip. 19640326 199003

2 002





Lampiran 2

1. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Nilai-nilai Sikap Spiritual

	KP	Pakar I	P
Pakar II	A (0)	B 0	
P	C 0	D (1.1, 1.2, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7) (2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.10) (3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6) (4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7)	

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{29}{0+0+0+29}$$

$$CV = \frac{29}{29}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

2. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Nilai-nilai Sikap Sosial

	KP	Pakar I	P
Pakar II	KP	A (0)	B (5.8,6.3,6.6)
P	P	C 0	D (1.1, 1.2, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9) (2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12) (3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10) (4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8) (5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8) (6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5, 6.6, 6.7, 6.8, 6.9)

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{56}{0+3+0+56}$$

$$CV = \frac{56}{59}$$

$$CV = 0,95$$

Lampiran 2

3. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran PPKn

	KP	Pakar I	P
KP	A 0	B (4.3,9.4,9.5) 0	
Pakar II	C 0	D 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5, 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 10.1, 10.2, 10.3, 10.4, 10.5, 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5.	

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{52}{0+3+0+52}$$

$$CV = \frac{52}{52}$$

CV = 0,95

Lampiran 2

4. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

		KP	Pakar I	P
		A	B	
Pakar II		0	0	
P	C	0	D	(1.1,1.2,1.3,1.4,1.5,1.6,1.7,1.8,1.9,2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9,3.1,3.2,3.3,3.4,3.5,3.6,3.7,3.8,3.9,4.1,4.2,4.3,4.3,4.4,4.5,4.6,4.7,4.8,4.9,5.1,5.2,5.3,5.4,5.5,5.6,5.7,5.8,6.1,6.2,6.3,6.4,6.5,6.6,6.7,7.1,7.2,7.3,7.4,7.5,7.6,7.7)

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{58}{1+18+0+30}$$

$$CV = \frac{58}{58}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

5. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran Matematika

	KP	Pakar I	P
Pakar II	KP	A	B
	P	C	D
		0	0
			(1.1,1.2,1.3,1.4,1.5,1.6,1.7,1.8,1.9, 2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9, 3.1,3.2,3.3,3.4,3.5,3.6,3.7,3.8,3.9, 4.1,4.2,4.3,4.3,4.4,4.5,4.6,4.7,4.8,4.9, 5.1,5.2,5.3,5.4,5.5,5.6,5.7,5.8,5.9, 6.1,6.2,6.3,6.4,6.5,6.6,6.7,6.8,6.9 7.1,7.2,7.3,7.4,7.5,7.6,7.7,7.8,7.9) 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 8.6, 8.7, 8.8, 8.9 9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 9.6, 9.7, 9.8, 9.9 10.1, 10.2, 10.3, 10.4, 10.5, 10.6, 10.7, 10.8, 10.9 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6, 11.7, 11.8, 11.9 12.1, 12.2, 12.3, 12.4, 12.5, 12.6, 12.7, 12.8, 12.9 13.1, 13.2, 13.3, 13.4, 13.5, 13.6, 13.7, 13.8, 13.9 14.1, 14.2, 14.3, 14.4, 14.5, 14.6, 14.7, 14.8, 14.9 15.1, 15.2, 15.3, 15.4, 15.5, 15.6, 15.7, 15.8, 15.9 16.1, 16.2, 16.3, 16.4, 16.5, 16.6, 16.7, 16.8, 16.9 17.1, 17.2, 17.3, 17.4, 17.5, 17.6, 18.7, 18.8, 18.9 18.1, 18.2, 18.3, 18.4, 18.5, 18.6, 18.7, 18.8, 18.9 19.1, 19.2, 19.3, 19.4, 19.5, 19.6, 19.7, 19.8, 19.9 20.1, 20.2, 20.3, 20.4, 20.5, 20.6, 20.7, 20.8, 20.9, 21.1, 21.2, 21.3, 21.4, 21.5, 21.6, 21.7, 21.8, 21.9, 22.1, 22.2, 22.3, 22.4, 22.5, 22.6, 22.7, 22.8, 22.9, 23.1, 23.2, 23.3, 23.4, 23.5, 23.6, 23.7, 23.8, 23.9)

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{180}{0+0+0+180}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

6. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran IPA

	KP	Pakar I	P
Pakar II	KP	A	B
	P	C	D
		0	0
			(1.1,1.2,1.3,1.4,1.5,1.6,1.7,1.8,1.9, 2.1,2.2,2.3,2.4,2.5,2.6,2.7,2.8,2.9, 3.1,3.2,3.3,3.4,3.5,3.6,3.7,3.8,3.9, 4.1,4.2,4.3,4.3,4.4,4.5,4.6,4.7,4.8,4.9, 5.1,5.2,5.3,5.4,5.5,5.6,5.7,5.8,5.9, 6.1,6.2,6.3,6.4,6.5,6.6,6.7,6.8,6.9 7.1,7.2,7.3,7.4,7.5,7.6,7.7,7.8,7.9) 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 8.6, 8.7, 8.8, 8.9 9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 9.6, 9.7, 9.8, 9.9 10.1, 10.2, 10.3, 10.4, 10.5, 10.6, 10.7, 10.8, 10.9 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6, 11.7, 11.8, 11.9 12.1, 12.2, 12.3, 12.4, 12.5, 12.6, 12.7, 12.8, 12.9 13.1, 13.2, 13.3, 13.4, 13.5, 13.6, 13.7, 13.8, 13.9 14.1, 14.2, 14.3, 14.4, 14.5, 14.6, 14.7, 14.8, 14.9 15.1, 15.2, 15.3, 15.4, 15.5, 15.6, 15.7, 15.8, 15.9 16.1, 16.2, 16.3, 16.4, 16.5, 16.6, 16.7, 16.8, 16.9 17.1, 17.2, 17.3, 17.4, 17.5, 17.6, 18.7, 18.8, 18.9 18.1, 18.2, 18.3, 18.4, 18.5, 18.6, 18.7, 18.8, 18.9 19.1, 19.2, 19.3, 19.4, 19.5, 19.6, 19.7, 19.8, 19.9 20.1, 20.2, 20.3, 20.4, 20.5, 20.6, 20.7, 20.8, 20.9, 21.1, 21.2, 21.3, 21.4, 21.5, 21.6, 21.7, 21.8, 21.9, 22.1, 22.2, 22.3, 22.4, 22.5, 22.6, 22.7, 22.8, 22.9, 23.1, 23.2, 23.3, 23.4, 23.5, 23.6, 23.7, 23.8, 23.9)

Pakar II

A	B
0	0
C	1. 1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10, 1.11, 1.12, 1.13
0	2. 1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10, 2.11, 2.12, 2.13 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, 3.11, 3.12, 3.13. 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, 4.8, 4.9, 4.10, 4.11, 4.12, 4.13 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6, 5.7, 5.8, 5.9 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5, 6.6, 6.7, 6.8, 6.9 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7, 7.8, 7.9

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{79}{0+0+0+79}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

7. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran IPS

	KP	Pakar I	P
KP	A	B	
Pakar II	0	0	D
P	C	1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 4.1, 4.2, 5.1, 5.2, 6.1, 6.2	
0			

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{21}{0+0+0+21}$$

$$CV = \frac{21}{21}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

8. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran SBdP

	KP	Pakar I	P
KP	A 0	B 0	
Pakar II	C 0	D 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 1.7, 1.8, 1.9, 1.10, 1.11, 1.12, 1.13, 1.14, 1.15, 1.16, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 2.7, 2.8, 2.9, 2.10 3.1, 3.2, 3.3, 3.4, 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, 3.9, 3.10, 3.11 4.1, 4.2, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5,	
P			

	7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7, 7.8, 7.9, 7.10, 7.11 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 9.6, 9.7, 9.8, 9.9, 9.10, 9.11 10.1, 10.2, 10.3, 10.4, 10.5, 10.6, 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6 12.1, 12.2, 12.3, 12.4, 12.5, 12.6 13.1, 13.2, 13.3, 13.4, 13.5, 13.6, 13.7, 13.8, 13.9, 13.10, 13.11
--	--

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{108}{0+0+0+108}$$

$$CV = \frac{108}{108}$$

$$CV = 1$$

Lampiran 2

9. Validasi Instrumen Pencatatan Dokumen Muatan Pembelajaran (PJOK)

	KP	Pakar I	P
KP		B	
Pakar II	C	D	
	36.4, 36.5, 36.6, 36.7, 36.8, 36.9, 36.10, 36.11, 36.12, 36.13, 36.14, 36.15, 36.16, 36.17, 36.18, 36.19, 36.20 37.1, 37.2, 37.3, 37.4, 37.5, 37.6, 37.7, 37.8, 37.9, 37.10, 37.11, 37.12,	0 1.1, 1.2, 1.3, 1.4, 1.5, 1.6, 2.1, 2.2, 2.3, 2.4, 2.5, 2.6, 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6 5.1, 5.2, 5.3, 5.4, 5.5, 5.6 6.1, 6.2, 6.3, 6.4, 6.5, 6.6 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6 8.1, 8.2, 8.3, 8.4, 8.5, 8.6 9.1, 9.2, 9.3, 9.4, 9.5, 9.6, 10.1, 10.2, 10.3, 10.4, 10.5, 10.6 11.1, 11.2, 11.3, 11.4, 11.5, 11.6 12.1, 12.2, 12.3, 12.4, 12.5, 12.6	

	32.14, 32.15, 32.16, 32.17, 32.18, 32.19, 32.20 33.1, 33.2, 33.3, 33.4, 33.5, 33.6, 33.7, 33.8, 33.9, 33.10, 33.11, 33.12, 33.13, 33.14, 33.15, 33.16, 33.17, 33.18, 33.19, 33.20 35.1, 35.2, 35.3, 35.4, 35.5, 35.6, 35.7, 35.8, 35.9, 35.10, 35.11, 35.12, 35.13, 35.14, 35.15, 35.16, 35.17; 35.18, 35.19, 35.20 36.1, 36.2, 36.3, C 36.4, 36.5, 36.6, 36.7, 36.8, 36.9, 36.10, 36.11, 36.12, 36.13, 36.14, 36.15, 36.16, 36.17, 36.18, 36.19, 36.20 37.1, 37.2, 37.3, 37.4, 37.5, 37.6, 37.7, 37.8, 37.9, 37.10, 37.11, 37.12, 37.13, 37.14, 37.15, 37.16, 37.17, 37.18, 37.19, 37.20 38.1, 38.2, 38.3, 38.4, 38.5, 38.6, 38.7, 38.8, 38.9, 38.10, 38.11, 38.12, 38.13, 38.14, 38.15, 38.16, 38.17, 38.18, 38.19, 38.20 39.1, 39.2, 39.3, 39.4, 39.5, 39.6, 39.7, 39.8, 39.9, 39.10, 39.11, 39.12, 39.13, 39.14, 39.15, 39.16, 39.17, 39.18, 39.19, 39.20
--	---

$$CV = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$CV = \frac{458}{0+0+75+458}$$

$$CV = \frac{458}{533}$$

$$CV = 0,86$$

Lampiran 3

Hasil Temuan Penelitian Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Guru dan Siswa Tema 9 <i>Kayanya Negeriku</i>					
Kompetensi	Ruang Lingkup Materi (Cakupan Materi)	Penilaian Ahli			Catatan
		Muncul	Tidak Muncul		
1. Menunjukkan sikap sebagai mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila.	1.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		
	1.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berdiskusi mengidentifikasi mengenai konteks budaya indonesia berdasarkan hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.
	1.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi. tempo, gestur, dan mimik).		✓	

	1.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		✓	
	1.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).		✓	Muncul Pada-Kegiatan berdiskusi siswa mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia, siswa menacri informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang - orang yang ada disekitarnya.
	1.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul Pada- kegiatan membaca: siswa membaca bacaan yang berjudul lingkungan
	1.7	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).		✓	

	1.8	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
	1.9	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	
2. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks.	2.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca dan memahami teks berjudul "Hemat Energi Hemat Biaya"
	2.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berdiskusi contoh perilaku hemat energi dan perilaku boros energi
	2.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa berlatih menyanyikan lagu "Alam bebas" dalam bernyanyi siswa memerhatikan nada dan tempo yang benar.
	2.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		✓	

	2.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks, surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa melakukan wawancara mengenai aktivitas dari orang - orang disekitarnya.
	2.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca teks "Hemat Energi Hemat Biaya"
	2.7	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	
	2.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).		✓	

	2.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
3. Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana.	3.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca siswa membaca bacaan yang berjudul "Manusia dan Lingkungan"
	3.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar tempat tinggalnya yang dipengaruhi oleh kondisi geografinya.
	3.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca: siswa membaca secara nyaring bersama-sama dengan waktu 10 menit.
	3.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		✓	

	3.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih: secara mandiri siswa membuat laporan hasil wawancara tentang akibat yang akan terjadi jika manusia melalaikan kewajibannya terhadap lingkungan.
	3.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca siswa membaca bacaan yang berjudul "Manusia dan Lingkungan"
	3.7	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	
	3.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).		✓	

	3.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
4. Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana.	4.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca bacaan macam-macam energi dan perubahannya.
	4.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan mengamati secara mandiri siswa membuat cerita secara tertulis mengenai pemanfaatan perubahan energi oleh orang-orang disekitarnya.
	4.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).		✓	
	4.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP		✓	

	4.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	v		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa melakukan wawancara mengenai jenis perubahan energi beserta manfaatnya.
	4.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata		v	
	4.7	Penanda kebahasaan dalam teks		v	
	4.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan)		v	

	4.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
5.Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana	5.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi).		✓	
	5.2	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks arahan/petunjuk)		✓	
	5.3	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks instruksi).	✓		<p>Muncul pada-Kegiatan membuat media tanam dari bahan bekas.</p> <p>Langkah Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. potonglah tiga buah botol plastik pada bagian atas dan bagian bawah. 2. Buatlah lubang segi empat pada sisi samping botol. 3. Sambunglah botol-botol tersebut dengan cara saling memasukkan ujung-ujung botol yang dipegang. Botol yang tidak dipotong atasnya berada di paling tepi. 4. Buatlah penyangga dari bambu atau kayu dan tancapkan di tanah. pasanglah botol penyangga. 5. Lubangi bagian bawah botol dengan paku yang dipanaskan. 6. Campurlah tanah, pasir, dan pupuk lalu masukan ke botol yang telah kamu pasang. 7. Siramlah dengan air dan diamkan. 8. Tanamlah bibit kedalam media tanammu. Siswa juga bisa menanam dengan menabur biji di media tanammu. 9. Kamu kini telah memiliki kebun sayuran mini dan tunggu hasilnya untuk di panen.

	5.4	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks surat tanggapan pribadi).		✓	
6.Menganalisis informasi di dalam berbagai teks sederhana.	5.5	Genre cerita (cerita petualangan).	✓		Muncul pada- Kegiatan membaca dan memahami teks berjudul Konservasi Elang di Halimun Salak
	5.6	Genre tanggapan (teks dongeng).		✓	
	5.7	Genre tanggapan (teks permainan/ dolanan daerah).	✓		Muncul pada-Kegiatan mencoba guru menunjukkan bahwa mainan perahu otak -otak merupakan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari - hari.
	5.8	Genre tanggapan (teks wawancara, ulasan buku).		✓	
	6.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara. ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan mengamati: sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa
	6.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
	6.3	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.

	6.4	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	
	6.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca: siswa melakukan riset sederhana mengenai hewan dan tumbuhan langka di Indonesia
	6.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
	6.7	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).		✓	
7.Menyusun berbagai teks sederhana secara tulis.	7.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih: siswa membuat bacaan sesuai tema yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif.

	7.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan mencoba: secara mandiri siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber refrensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab (perilaku dan benda) dan akibatnya.
	7.3	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan <u>kelompok kata</u>	✓		
	7.4	Penanda kebahasaan dalam teks.	✓		
	7.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	✓		
	7.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPeLK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	✓		
	7.7	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	✓		

Lampiran 3

Hasil Temuan Penelitian Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Buku Guru dan Siswa Tema 9 Kayanya Negeriku

Kompetensi	Ruang Lingkup Materi (Cakupan Materi)	Penilaian Ahli		
		Muncul	Tidak Muncul	Catatan
1. Menunjukkan sikap sebagai mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks keberagaman kehidupan di lingkungan rumah dan sekolah sebagai perwujudan moral Pancasila.	1.1 Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		
	1.2 Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berdiskusi mengidentifikasi mengenai konteks budaya indonesia berdasarkan hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.
	1.3 Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).		✓	
	1.4 Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		✓	

	1.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).		✓	Muncul Pada-Kegiatan berdiskusi siswa mencari informasi mengenai manfaat lingkungan bagi kehidupan manusia, siswa menacri informasi dengan cara bertanya atau melakukan wawancara sederhana terhadap orang - orang yang ada disekitarnya.
	1.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul Pada-kegiatan membaca: siswa membaca bacaan yang berjudul lingkungan
	1.7	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).		✓	

	1.8	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		✓	
	1.9	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	
2. Mengenal konteks budaya dan konteks sosial, satuan kebahasaan, serta unsur paralinguistik dalam penyajian teks.	2.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca dan memahami teks berjudul "Hemat Energi Hemat Biaya"
	2.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓		Muncul pada-Kegiatan berdiskusi contoh perilaku hemat energi dan perilaku boros energi
	2.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa berlatih menyanyikan lagu "Alam bebas" dalam bernyanyi siswa memerhatikan nada dan tempo yang benar.

	2.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		v	
	2.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks, surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	v		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa melakukan wawancara mengenai aktivitas dari orang - orang disekitarnya.
	2.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	v		Muncul pada-Kegiatan membaca teks "Hemat Energi Hemat Biaya"
	2.7	Penanda kebahasaan dalam teks.		v	

	2.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	v	
	2.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	v	
3. Mengenal bentuk dan ciri teks deskriptif serta teks laporan sederhana.	3.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	v	Muncul pada-Kegiatan membaca siswa membaca bacaan yang berjudul "Manusia dan Lingkungan"
	3.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	v	Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi perilaku dan kegiatan orang-orang di sekitar

				tempat tinggalnya yang dipengaruhi oleh kondisi geografisnya.
3.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca: siswa membaca secara nyaring bersama-sama dengan waktu 10 menit.
3.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP.		✓	
3.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih: secara mandiri siswa membuat laporan hasil wawancara tentang akibat yang akan terjadi jika manusia melalaikan kewajibannya terhadap lingkungan.
3.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓		Muncul pada-Kegiatan membaca siswa membaca bacaan yang berjudul "Manusia dan Lingkungan"
3.7	Penanda kebahasaan dalam teks.		✓	

	3.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	v	
	3.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	v	
4. Menyajikan secara lisan dan tulis berbagai teks sederhana.	4.1	Bentuk dan ciri teks faktual (deskriptif, petunjuk/arahan, laporan sederhana), teks tanggapan (ucapan terima kasih, permintaan maaf, diagram/tabel), teks cerita (narasi sederhana, puisi) teks cerita non-naratif (cerita diri/personal, buku harian).	v	Muncul pada-Kegiatan membaca bacaan macam-macam energi dan perubahannya.
	4.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	v	Muncul pada-Kegiatan mengamati secara mandiri siswa membuat cerita secara tertulis mengenai pemanfaatan perubahan energi

				oleh orang-orang disekitarnya.
4.3	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).		✓	
4.4	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana dua kata pola SP		✓	
4.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓		Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa melakukan wawancara mengenai jenis perubahan energi beserta manfaatnya.
4.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata		✓	
4.7	Penanda kebahasaan dalam teks		✓	

	4.8	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan)		v	
	4.9	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		v	
5.Mengenal bentuk dan ciri teks berbagai teks sederhana	5.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi).		v	
	5.2	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks arahan/petunjuk)		v	

5.3	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks instruksi).	v	<p>Muncul pada-Kegiatan membuat media tanam dari bahan bekas.</p> <p>Langkah Kerja:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. potonglah tiga buah botol plastik pada bagian atas dan bagian bawah. 2. Buatlah lubang segi empat pada sisi samping botol. 3. Sambunglah botol-botol tersebut dengan cara saling memasukkan ujung-ujung botol yang dipegang. Botol yang tidak dipotong atasnya berada di paling tepi. 4. Buatlah penyangga dari bambu atau kayu dan tancapkan di tanah. pasangkanlah botol penyangga. 5. Lubangi bagian bawah botol dengan paku yang dipanaskan. 6. Campurlah tanah, pasir, dan pupuk lalu masukan ke botol yang telah kamu pasang. 7. Siramlah dengan air dan diamkan. 8. Tanamlah bibit kedalam media tanammu. Siswa juga bisa menanam dengan menabur biji di media tanammu. 9. Kamu kini telah
-----	--	---	---

				memiliki kebun sayuran mini dan tunggahan hasilnya untuk di panen.
5.4	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks surat tanggapan pribadi).	<input checked="" type="checkbox"/>	✓	
5.5	Genre cerita (cerita petualangan).	<input checked="" type="checkbox"/>		Muncul pada-Kegiatan membaca dan memahami teks berjudul Konservasi Elang di Halimun Salak
5.6	Genre tanggapan (teks dongeng).		✓	
5.7	Genre tanggapan (teks permainan/ dolanan daerah).	<input checked="" type="checkbox"/>		Muncul pada-Kegiatan mencoba guru menunjukkan bahwa mainan perahu otak -otak merupakan pemanfaatan

				perubahan energi dalam kehidupan sehari - hari.
	5.8	Genre tanggapan (teks wawancara, ulasan buku).	✓	
6.Menganalisis informasi di dalam berbagai teks sederhana.	6.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	✓	Muncul pada-Kegiatan mengamati: sasaran kegiatan pengamatan gambar adalah menumbuhkan kemampuan analisis dan identifikasi siswa
	6.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓	Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.
	6.3	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan kelompok kata.	✓	Muncul pada-Kegiatan berlatih siswa membuat peta konsep dari bacaan tentang dampak perubahan lingkungan yang disebabkan oleh manusia terhadap keseimbangan ekosistem.

	6.4	Penanda kebahasaan dalam teks.		v	
	6.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	v		Muncul pada-Kegiatan membaca: siswa melakukan riset sederhana mengenai hewan dan tumbuhan langka di Indonesia
	6.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPeLK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.		v	
	6.7	Paralinguistik (lafal, kelantangan, intonasi, tempo, gestur, dan mimik).		v	
7.Menyusun berbagai teks sederhana secara tulis.	7.1	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan informatif hasil observasi, teks arahan/petunjuk, teks instruksi, teks surat tanggapan pribadi), genre cerita (cerita petualangan, genre tanggapan, teks dongeng, teks permainan/dolanan daerah (teks wawancara, ulasan buku).	v		Muncul pada-Kegiatan berlatih: siswa membuat bacaan sesuai tema yang telah ditentukan berkaitan dengan sumber energi alternatif.

	7.2	Konteks budaya, norma, serta konteks sosial yang melatarbelakangi lahirnya jenis teks.	✓	Muncul pada-Kegiatan mencoba: secara mandiri siswa mencari informasi dan data dari berbagai sumber refrensi (buku, majalah, koran, artikel) mengenai pencemaran yang mengakibatkan perubahan alam, penyebab (perilaku dan benda) dan akibatnya.
	7.3	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPO dan SPOK, kata, dan <u>kelompok kata</u>	✓	
	7.4	Penanda kebahasaan dalam teks.	✓	
	7.5	Bentuk dan ciri teks genre faktual (teks laporan buku, laporan investigasi, teks penjelasan tentang proses, teks paparan iklan), genre cerita (teks narasi sejarah, teks pantun dan syair), dan genre tanggapan (pidato persuasif, ulasan buku, teks paparan, teks penjelasan).	✓	
	7.6	Satuan bahasa pembentuk teks: kalimat sederhana pola SPPel, SPOPel, SPOPelK, kata, frasa, pilihan kata/diksi.	✓	

7.7

Paralinguistik (lafal,
kelantangan, intonasi,
tempo, gestur, dan mimik).

v



Lampiran 5					
Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV Sekolah Dasar					
1) Hasil Wawancara Nilai-Nilai Sikap Spiritual dan Sikap Sosial					
Aspek	Muatan Sikap				
	Sikap Spiritual		Sikap Sosial		
	Muncul	Hasil Wawancara	Muncul	Hasil Wawancara	
1. Bermain	1.1 Ketaatan Beribadah	Guru 1 : tidak ada	1.1 Jujur	Guru 1 : metajog Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : melatih keseimbangan	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : Megoak goakan Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : melatih kesabaran	
		Guru 3 : tidak ada		Guru 3 : dengkeng gunung Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : meningkatkan jiwa sosial	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : Tidak ada	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : Tidak ada	
		1.2 Prilaku Syukur	Guru 1 : mebanten bantenan. Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : melatih keterampilan membuat banten.	1.2 Disiplin	Guru 1 : tidak ada

		Guru 2 : Mebanten bantenan. Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : Waktu : Sore hari, Tempat : Dihalaman sekolah, halaman rumah, bale banjar, lapangan dekat rumah. Manfaat : menanamkan karakter bersyukur, dan melatih kesabaran.		Guru 2 : tidak ada	
1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Guru 3 : Mebanten bantenan	1.3 Tanggung Jawab	Guru 3 : tidak ada	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : Megoak goakan	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : Metajog	
		Guru 1 : Tidak ada		Guru 1 : megoak goakan	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : meong meongan	
	1.4 Toleransi dalam beribadah	Guru 3 : Tidak ada		Guru 3 : megoak goakan	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : Megoak goakan	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : Tidak ada	
		Guru 1 : tidak ada	1.4 Santun	Guru 1 : tidak ada	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : tidak ada	
1.5 Perduli	1.4 Santun	Guru 3 : tidak ada		Guru 3 : tidak ada	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : tidak ada	
		Guru 1 : tidak ada	1.5 Perduli	Guru 1 : tidak ada	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 : tidak ada		Guru 3 : tidak ada	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : tidak ada	
	1.6 Percaya Diri	Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : tidak ada	
		Guru 1 : mededuplak		Guru 1 : mededuplak	
		Guru 2 : metajog		Guru 2 : metajog	

				Guru 3 : megoak goakan	
				Guru 4 : meong meongan	
				Guru 5 : mededuplak	
2. Mendengar kan Cerita Satwa Bali	1.1 Ketaatan Beribadah	Guru 1 : Tidak ada	1.1 Jujur	Guru 1 : Men tiwas teken men sugih. Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur. Media : biasanya boneka dan buku cerita anak. Manfaat : anak dapat meneladi tokoh yang baik.	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 1 : Men tiwas teken men sugih Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur. Media : biasanya boneka dan buku cerita anak. Manfaat : lebih semanagat menerima pembelajaran	
		Guru 3 : Tidak ada		Guru 1 : Men tiwas teken men sugih Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur. Media : biasanya boneka dan buku cerita anak. Manfaat : lebih semanagat menerima pembelajaran Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur. Media : biasanya boneka dan buku cerita anak. Manfaat : dapat membedakan sifat baik dan buruk	

		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : Ni Bawang teken Ni Kesuna, Men tiwas teken Men Sugih	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : Ni Bawang teken Ni Kesuna, Men Tiwas teken Men Sugih	
1.2 Prilaku Syukur	Guru 1 : I Siap Selem	1.2 Disiplin	Guru 1 : Ni Bawang Teken Ni Kesuna		
			Guru 2 : Ni Bawang teken Ni Kesuna		
			Guru 3 : I Siap Selem		
			Guru 4 : I Siap Selem		
			Guru 5 : Ni Bawang teken Ni Kesuna		
1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Guru 1 : Tidak ada	1.3 Tanggung Jawab	Guru 1 : Rare angon		
			Guru 2 : I Bawang teken I Kesuna		
			Guru 3 : I Siap Selem		
			Guru 4 : Rare angon		
			Guru 5 : I Siap Selem		
	Guru 1 : tidak ada	1.4 Santun	Guru 1 : I Cupak teken I Grantang		
			Guru 2 : Men Tiwas teken Men sugih		
			Guru 3 : Ni Bawang teken Ni Kesuna		
			Guru 4 : I Siap selem		
			Guru 5 : I Bawang teken I Kesuna		
1.4 Toleransi dalam beribadah	Guru 1 : Tidak ada	1.5 Perduli	Guru 1 : Tidak ada		
			Guru 2 : tidak ada		
			Guru 3 : Tidak ada		

				Guru 4 : tidak ada	
				Guru 5 : tidak ada	
3. Bernyanyi Gending Sekar Rare	1.1 Ketaatan Beribadah		1.6 Percaya Diri	Guru 1 : I Cupak teken I Grantang	
				Guru 2 : Men Tiwas teken Men sugih	
				Guru 3 : Ni Bawang teken Ni Kesuna	
				Guru 4 : I Siap selem	
				Guru 5 : I Bawang teken I Kesuna	
	1.1 Jujur		1.1 Jujur	Guru 1 : Tidak ada	
				Guru 2 : tidak ada	
				Guru 3 : Tidak ada	
				Guru 4 : tidak ada	
				Guru 5 : tidak ada	
	1.2 Disiplin		1.2 Disiplin	Guru 1 : Putri Cening Ayu Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali, aktivitas sebelum pulang sekolah di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur, ketika ada waktu senggang. Manfaat : Dapat meneladani tokoh sesuai yang ada dalam lagu	
				Guru 1 : Putri Cening Ayu Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali, aktivitas sebelum pulang sekolah di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur, ketika ada waktu senggang. Manfaat : Dapat meneladani tokoh sesuai yang ada dalam lagu	
				Guru 3 : Tidak Ada	
				Guru 4 : Tidak ada	

		Guru 5 : tidak ada		Guru 1 : Putri Cening Ayu Waktu : saat jam istirahat dan pelajaran Bahasa Bali, aktivitas sebelum pulang sekolah di sekolah, dan saat dirumah sesaat sebelum anak-anak tidur, ketika ada waktu senggang. Manfaat : Dapat meneladani tokoh sesuai yang ada dalam lagu	
1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	Guru 1 : Tidak ada	1.3 Tanggung Jawab	Guru 1 : Putri Cening ayu	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : Juru Pencar	
		Guru 3 : Tidak ada		Guru 3 : Juru Pencar	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : Putri Cening Ayu	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : Juru Pencar	
	1.4 Toleransi dalam beribadah	Guru 1 : Tidak ada	1.4 Santun	Guru 1 : Ratu anom	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 : Tidak ada		Guru 3 : tidak ada	
		Guru 4 : Tidak ada		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 : Tidak ada		Guru 5 : tidak ada	
4. Mengucapkan Salam	1.1 Ketaatan Beribadah	Guru 1 :	1.1 Jujur	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
	1.2 Prilaku Syukur	Guru 1 :	1.2 Disiplin	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	

		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan	1.3 Tanggung Jawab	Guru 1 :	1.3 Tanggung Jawab	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
1.4 Toleransi dalam beribadah	1.4 Santun	Guru 1 :	1.4 Santun	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
	1.5 Perduli	Guru 1 :	1.5 Perduli	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
5. Kewajiban Berdoa dan Mebanten	1.6 Percaya Diri	Guru 1 :	1.6 Percaya Diri	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
1.1 Ketaatan Beribadah	1.1 Jujur	Guru 1 : Tidak ada	1.1 Jujur	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 : Tidak ada		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : tidak ada	
1.2 Prilaku Syukur	1.2 Disiplin	Guru 1 : Tidak ada	1.2 Disiplin	Guru 1 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 2 : tidak ada		Guru 2 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 3 : Tidak ada		Guru 3 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 4 : tidak ada		Guru 4 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	

		Guru 5 : tidak ada		Guru 5 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
1.3 Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan		Guru 1 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	1.3 Tanggung Jawab	Guru 1 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 2 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan		Guru 2 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 3 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan		Guru 3 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 4 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan		Guru 4 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
		Guru 5 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan		Guru 5 : mebanten saiban, mebanten canang tangkikh, mebanten canang dan segehan	
1.4 Toleransi dalam beribadah		Guru 1 :	1.4 Santun	Guru 1 : Tidak ada	
		Guru 2 :		Guru 2 : tidak ada	
		Guru 3 :		Guru 3 : Tidak ada	
		Guru 4 :		Guru 4 : tidak ada	
		Guru 5 :		Guru 5 : tidak ada	
			1.5 Perduli	Guru 1 : Tidak ada	
				Guru 2 : tidak ada	
				Guru 3 : Tidak ada	
				Guru 4 : tidak ada	
				Guru 5 : tidak ada	
			1.6 Percaya Diri	Guru 1 : Tidak ada	
				Guru 2 : tidak ada	
				Guru 3 : Tidak ada	
				Guru 4 : tidak ada	
				Guru 5 : tidak ada	

